

**MOTIF NEGARA G7 DALAM PROGRAM *JUST ENERGY
TRANSITION PARTNERSHIP* KE INDONESIA: STUDI KASUS
KANADA, JERMAN, DAN AMERIKA SERIKAT**

SKRIPSI

Oleh:

**Pinkan Astina Hermawan
2070750077**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**

**MOTIF NEGARA G7 DALAM PROGRAM *JUST ENERGY
TRANSITION PARTNERSHIP* KE INDONESIA: STUDI KASUS
KANADA, JERMAN, DAN AMERIKA SERIKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

**Pinkan Astina Hermawan
2070750077**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pinkan Astina Hermawan

NIM : 2070750077

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Ekonomi Sosial Global

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "MOTIF NEGARA G7 DALAM PROGRAM *JUST ENERGY TRANSITION PARTNERSHIP* KE INDONESIA: STUDI KASUS KANADA, JERMAN, DAN AMERIKA SERIKAT" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 21 Juni 2024



(Pinkan Astina Hermawan)



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**MOTIF NEGARA G7 DALAM PROGRAM JUST ENERGY TRANSITION
PARTNERSHIP KE INDONESIA: STUDI KASUS KANADA, JERMAN,
DAN AMERIKA SERIKAT**

Oleh:

Nama : **Pinkan Astina Hermawan**
NIM : **2070750077**
Program Studi : **Ilmu Hubungan Internasional**
Peminatan : **Ekonomi Sosial Global**

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan
Internasional, Fakultas , Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 21 Juni 2024

Menyetujui:

Pembimbing

(Dr. Verdinand Robertua S.Sos., M.Soc.Sc)
131983/0314038602

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)
171480/0312018601




PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 21 Juni 2024 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : **Pinkan Astina Hermawan.**
NIM : **2070750077**
Program Studi : **Ilmu Hubungan Internasional**
Peminatan : **Ekonomi Sosial Global**
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Politik**

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "MOTIF NEGARA G7 DALAM PROGRAM *JUST ENERGY TRANSITION PARTNERSHIP* KE INDONESIA: STUDI KASUS KANADA, JERMAN, DAN AMERIKA SERIKAT" OLEH TIM PENGUJI YANG TERDIRI DARI:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D	,Sebagai Ketua	
2	Riskey Oktavian, S.IP., M.A	,Sebagai Anggota	
3	Dr. Verdinand Robertua Siahaan, S.Sos., M.Soc. Sc	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 21 Juni 2024



PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Pinkan Astina Hermawan
NIM : 2070750077
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Ekonomi Sosial Global
Judul Skripsi : Motif Negara G7 dalam Program *Just Energy Transition Partnership* ke Indonesia: Studi Kasus Kanada, Jerman, dan Amerika Serikat

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 21 Juni 2024

Jakarta, 28 Juni 2024

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

(Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si.,
M.Sc., Ph.D)

Penguji II

(Riskey Oktavian, S.IP.,
M.A)

Penguji III

(Dr. Verdinand Robertua
Siahaan, S.Sos., M.Soc.
Sc)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pinkan Astina Hermawan
NIM : 2070750077
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul :

Motif Negara G7 dalam Program Just Energy Transition Partnership: Studi Kasus Kanada, Jerman, dan Amerika Serikat

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 28 Juni 2024
Yang menyatakan



Pinkan Astina Hermawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motif Negara G7 dalam Program *Just Energy Transition Partnership* ke Indonesia: Studi Kasus Kanada, Jerman, dan Amerika Serikat” dengan baik.

Penelitian skripsi ini dibuat dan disusun sebagai tugas akhir peneliti dan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia (FISIPOL UKI).

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak sedikit kendala yang dihadapi peneliti karena yang disebabkan adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, namun berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Pada program studi Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL UKI, peneliti mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan, serta semangat dari orang-orang sekitar peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta yang penuh kesabaran telah memberikan dukungan secara moril, materil, maupun spiritual. Tanpa adanya kehadiran dan cinta

kalian, tahap perkuliahan hingga skripsi ini tidak dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa juga kepada adik peneliti yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam proses penulisan skripsi.

2. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Dr. Verdinand Robertua Siahaan, S.Sos., M.Soc. Sc. sebagai Dekan FISIPOL UKI, sekaligus dosen pembimbing yang membimbing peneliti melalui setiap tahapan penelitian yang berharga dan juga memberikan ilmu, waktu, serta dukungan kepada peneliti. Tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari beliau, penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar.
4. Dr. Helen Diana Vida, S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan FISIPOL UKI.
5. Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada peneliti terkait proses akademik.
6. Riskey Oktavian, S.IP., M.A. sebagai dosen pembimbing mata kuliah seminar proposal yang telah memberikan dukungan, ilmu, serta arahan dan nasihat yang sangat berharga kepada peneliti, sehingga peneliti mampu untuk menyusun proposal penelitian dengan baik dan terstruktur, hingga bisa sampai pada tahap skripsi.

7. Dary Naufal Mulyaman, S.S., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan informasi akademik selama peneliti menjalankan perkuliahan.
8. Seluruh dosen program studi Hubungan Internasional dan seluruh staf FISIPOL UKI yang telah berperan aktif dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi hingga proses administrasi. Tanpa bantuan dari para beliau, penyelesaian skripsi ini tidak akan tercapai dengan baik. Semoga ilmu dan pengalaman yang telah diberikan dapat menjadi fondasi yang kuat bagi kesuksesan peneliti di masa mendatang.
9. Para informan dan narasumber: Suriadi Darmoko selaku Indonesia *Field Organization 350.org*; Wicaksono Gitawan selaku *Associate and Project Manager Yayasan Cerah Indonesia*; Adhityani Dhitri selaku *Policy and Engagement Specialist* Sekretariat JETP; Kevin Tokar selaku *Head of Cooperation and Counsellor Canada Embassy*; dan Maximilian Mauer selaku *First Secretary Economic Affairs German Embassy*. Terima kasih atas dukungan, waktu, dan wawasan mendalam yang diberikan, sehingga skripsi ini dapat disusun dengan jelas, baik, dan relevan dengan topik penelitian peneliti.
10. OIS yang telah memberikan pengalaman yang berharga dalam kehidupan peneliti, membantu peneliti dalam menghadapi kesulitan selama perkuliahan berlangsung, memberikan motivasi, semangat, serta dukungan

untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi, serta menjadi teman diskusi saat peneliti mengalami hambatan dalam penulisan skripsi.

11. Fasilitator 08 yang telah memberikan dukungan dan berbagi pengalaman berharga, mendengarkan keluhan kesah peneliti 24/7 selama masa perkuliahan berlangsung, memberikan kontribusi yang tak ternilai hingga peneliti dapat mencapai tahap skripsi ini. Tidak lupa juga, kepada fasilitator 02 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan saran-saran terbaik kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.
12. Climate Rangers Jakarta yang memberikan pengalaman, kebersamaan, wawasan yang sangat bermakna untuk peneliti, serta sebagai teman diskusi mengenai segala permasalahan lingkungan maupun kehidupan.
13. Fossil Free UKI yang mendukung peneliti dalam menggerakkan dan memperjuangkan lingkungan, sehingga peneliti mendapatkan pengalaman yang berharga.
14. Kelompok ber7 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menjalankan perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
15. Teman-teman mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL UKI 2020 yang telah bekerjasama dengan baik semasa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.

16. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Jakarta, 21 Juni 2024



Pinkan Astina Hermawan



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR.....	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAKSI.....	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Akademis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Kerangka Teoritik.....	38
2.2.1 Polikrisis.....	38
2.2.2 Kebijakan Publik	41
2.2.3 Pinjaman Luar Negeri	43
2.2.4 Bantuan Luar Negeri.....	46
2.3 Kerangka Alur Pemikiran	52
2.4 Hipotesis	54
2.5 Metode Penelitian	55
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	57
2.5.2 Jenis dan Model Penelitian.....	57
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	59
2.5.4 Teknik Validasi Data	64
2.5.5 Teknik Analisis Data	68

BAB III POLIKRISIS ENERGI INDONESIA DAN MOTIF BANTUAN LUAR NEGERI KANADA, JERMAN, DAN AS SEBAGAI ANGGOTA NEGARA G7 DALAM JETP	72
3.1 Polikrisis Energi Indonesia	72
3.1.1 Komitmen Indonesia dalam Mengatasi Polikrisis Energi	78
3.1.2 Energi Terbarukan dan Kebutuhan Indonesia terhadap Bantuan Luar Negeri	82
3.2 Implementasi <i>Just Energy Transition Partnership</i>	87
3.2.1 Prioritas Proyek dalam JETP	95
3.2.2 Pengaruh JETP terhadap Polikrisis Energi	98
3.3 Motif Negara Kanada, Jerman, dan AS sebagai Anggota Negara G7 dalam Program JETP	100
3.3.1 Motif Moral dan Kemanusiaan	104
3.3.2 Motif Keamanan dan Politik	107
3.3.3 Motif Ekonomi	110
3.3.4 Motif Lingkungan	114
3.4 Evaluasi Efektivitas JETP	120
3.4.1 Kolaborasi Multi Pihak: Negara G7, Sekretariat JETP, dan Masyarakat Sipil	130
3.4.2 Keterlibatan Masyarakat Sipil	134
3.4.2.1 Strategi Keterlibatan Masyarakat Sipil	139
 BAB IV PENUTUP	 141
4.1. Kesimpulan	141
4.2. Rekomendasi	143
 DAFTAR PUSTAKA	 147
 LAMPIRAN I DAFTAR WAWANCARA	 157
LAMPIRAN II PEDOMAN WAWANCARA	158
LAMPIRAN III TRANSKRIP WAWANCARA	166
LAMPIRAN IV DOKUMENTASI FOTO WAWANCARA	191

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengelompokan Tinjauan Pustaka	28
Tabel 2.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	63
Tabel 3.1	Motif Negara Kanada, Jerman, dan AS dalam JETP	117
Tabel 3.2	Prediksi Keuntungan Negara dalam Kesepakatan JETP	124



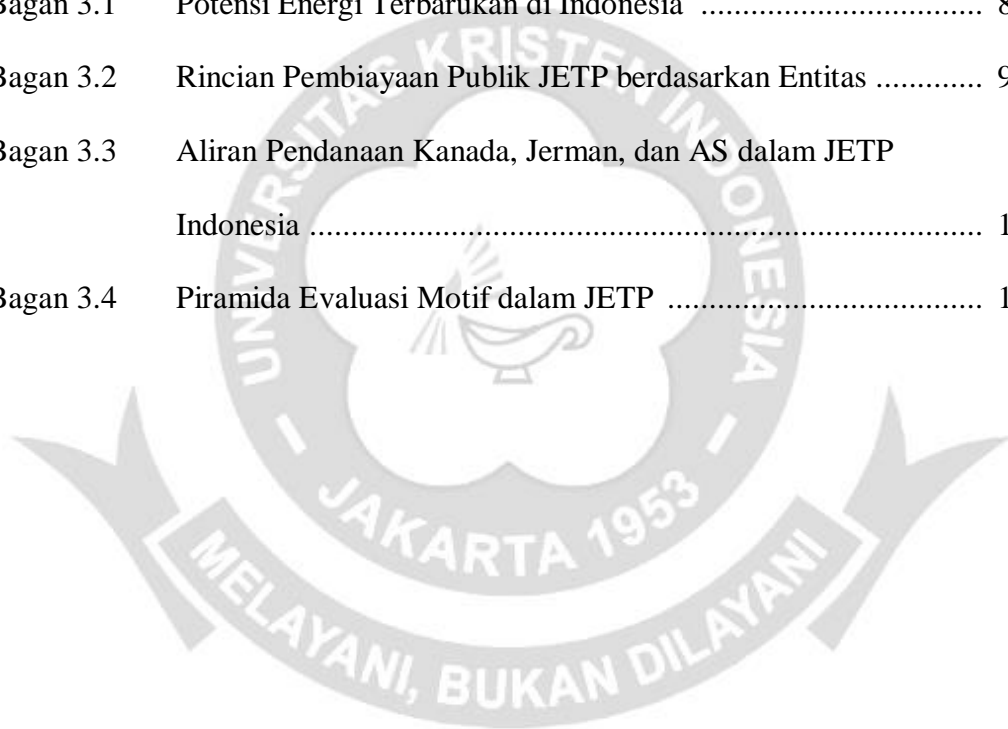
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Negara Penerima Pendanaan JETP	88
------------	--------------------------------------	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kegiatan Penyusunan Agenda	42
Bagan 2.2	Alur Pemikiran Polikrisis Energi Indonesia: Motif Negara Kanada, Jerman, dan AS dalam Program <i>Just Energy Transition Partnership</i>	53
Bagan 3.1	Potensi Energi Terbarukan di Indonesia	85
Bagan 3.2	Rincian Pembiayaan Publik JETP berdasarkan Entitas	91
Bagan 3.3	Aliran Pendanaan Kanada, Jerman, dan AS dalam JETP Indonesia	102
Bagan 3.4	Piramida Evaluasi Motif dalam JETP	122



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Bauran Energi Indonesia 2019 – 2023	73
------------	---	----



DAFTAR SINGKATAN

3T	Tertinggal, Terdepan, Terluar
ADB	Asian Development Bank
ARDL	<i>Auto-Regressive Distributed Lag</i>
AS	Amerika Serikat
ASEAN	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
BBM	Bahan Bakar Minyak
CBRD	Common but Differentiated Responsibilities
CIPP	Comprehensive Investment and Policy Plan
CIPP	<i>Comprehensive Investment and Policy Plan</i>
COP	Conference of Parties
COP	<i>Conference of the Parties</i>
DMO	<i>Domestic Market Obligation</i>
EBTKE	Energi Baru Terbarukan dan Konversi Energi
ENDC	Enhanced Nationally Determined
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral
FDI	<i>Foreign Direct Investment</i>
FISIPOL	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
G20	<i>Group of Twenty</i>
G7	<i>Group of Seven</i>
GFANZ	Glasgow Financial Alliance for Net Zero
GRK	Gas Rumah Kaca
GW	Gigawatt
ICEL	Indonesia Center for Environmental Law
IFA	Investment Focus Area
IGO	<i>International Governmental Organization</i>
JETP	<i>Just Energy Transition Partnership</i>
KDEI	Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia
Kemendikbud	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi
KSBSI	Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia

KTT	Konferensi Tingkat Tinggi
KUBE	Kebijakan Umum Bidang Energi
MDB's	Multinasional Developments Bank
MoU	Memorandum of Understanding
MWT	Megawatt
NDC	<i>Nationally Determine Contribution</i>
NGO	<i>Non-Governmental Organizational</i>
NZE	<i>Net Zero Emission</i>
NZE	Net Zero Emission
ODA	Official Development Assistance
OMS	Organisasi Masyarakat Sipil
OPEC	<i>Organization of the Petroleum Exporting Countries</i>
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDB	Produk Domestik Bruto
PEMDA	Pemerintah Daerah
PERPRES	Peraturan Presiden
PIDG	Private Infrastructure Development Group
PLTA	Pembangkit Listrik Tenaga Air
PLTB	Pembangkit Listrik Tenaga Bayu
PLTBg	Pembangkit Listrik Tenaga Biogas
PLTBm	Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa
PLTS	Pembangkit Listrik Tenaga Surya
PLTS	Pembangkit Listrik Tenaga Surya
PLTU	Pembangkit Listrik Tenaga Uap
PPA	Power Purchase Agreements
Prodi	Program Studi
RI	Republik Indonesia
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RUPTL	Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik
RUU EBT	Rancangan Undang-undang Energi Baru Terbarukan
SDM	Sumber Daya Manusia
SMI	Sarana Multi Infrastruktur
UKI	Universitas Kristen Indonesia
UMKM	Usaha Mikro Kecil dan Menengah

UNFCCC

United Nations Framework Convention on Climate Change



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Wawancara	157
Lampiran II	Pedoman Wawancara	158
Lampiran III	Transkrip Wawancara	166
Lampiran IV	Dokumentasi Foto Wawancara.....	191



ABSTRAKSI

Polikrisis energi global menghadirkan tantangan serius bagi ketersediaan dan keterjangkauan energi nasional di Indonesia yang mengakibatkan stagnasi dalam produksi energi nasional, ditambah dengan adanya perkembangan energi terbarukan yang belum signifikan. Komitmen Pemerintah Indonesia dalam mengatasi polikrisis energi, seperti yang tercantum dalam Perpres No. 112 Tahun 2022, dinilai masih memiliki kekurangan dalam mewujudkan transisi energi yang berkeadilan dan belum ada payung hukum yang setara dengan undang-undang. *Just Energy Transition Partnership* (JETP) muncul sebagai komitmen besar dalam transisi energi yang diinisiasi oleh negara-negara maju atau *Group of Seven* (G7) pada tahun 2023, dengan pendanaan sebesar US\$20 miliar atau setara dengan Rp 300 triliun. JETP berorientasi pada bantuan luar negeri berdasarkan praktik-*praktik Official Development Assistance* (ODA) kontemporer. Keputusan bantuan luar negeri yang diberikan oleh G7 untuk mendukung proyek-proyek energi bernilai miliaran dolar ini bergantung pada berbagai faktor, termasuk pembagian risiko antar aktor, tanggung jawab pembangunan infrastruktur, serta persyaratan hukum dan keuangan. Keberhasilan implementasi JETP akan bergantung pada seberapa efektif faktor-faktor ini dikelola untuk menciptakan keseimbangan yang menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe eksplanatif, didukung oleh pengumpulan data wawancara dari lima informan yang mewakili negara anggota G7, Pemerintah Indonesia, dan Organisasi Masyarakat Sipil, serta studi pustaka. Hasil penelitian ini dapat menguraikan aliran pendanaan JETP yang tidak hanya berfungsi sebagai bantuan untuk transisi energi kepada Indonesia, tetapi ada berbagai motif yang kompleks dan saling terkait, seperti motif moral dan kemanusiaan, motif keamanan politik dan nasional, motif ekonomi, serta motif lingkungan.

Kata Kunci: Polikrisis Energi; Program JETP; Motif Negara Anggota G7

ABSTRACT

The global energy crisis presents serious challenges to the availability and affordability of national energy in Indonesia, resulting in stagnation in national energy production, coupled with the insignificant development of renewable energy. The Government of Indonesia's commitment to addressing the energy crisis, as stated in Presidential Regulation No. 112 of 2022, is considered to still have shortcomings in realising an equitable energy transition and there is no legal umbrella equivalent to a law. The Just Energy Transition Partnership (JETP) emerged as a major commitment in the energy transition initiated by developed countries or the Group of Seven (G7) in 2023, with funding of US\$20 billion or equivalent to Rp300 trillion. The JETP is orientated towards foreign aid based on contemporary Official Development Assistance (ODA) practices. The foreign aid decisions made by the G7 to support these multi-billion dollar energy projects depend on a variety of factors, including risk sharing between actors, infrastructure development responsibilities, and legal and financial requirements. The successful implementation of the JETP will depend on how effectively these factors are managed to create a favourable balance for all parties involved. This research uses qualitative method with explanatory type, supported by interview data collection from three informants representing G7 countries, the Government of Indonesia, and Civil Society Organisations, as well as literature study. The results of this research can outline the JETP funding stream that not only serves as an aid to provide energy transition to Indonesia, but there are various complex and interrelated motives, such as moral and humanitarian motives, political and national security motives, economic motives, and environmental motives.

Keywords: Energy Polycrisis; JETP Program; G7 Member Countries' Motives

